

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah peneliti laksanakan ini, ditarik kesimpulan bahwasanya pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam Dan Buatan Di Indonesia Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN 1 Sumurbandung” menunjukkan bahwa

Pertama, terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi kenampakan alam dan buatan di indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Sumurbandung. Dalam melihat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas yaitu kelas kontrol (menggunakan metode konvensional) dan kelas eksperimen (menggunakan metode *mind mapping*) dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. Dari hasil nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai *pre-test* sebesar 50,33. Setelah diberikan *pre-test*, kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping* dan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode konvensional (ceramah). Setelah kedua kelompok menerima perlakuan, kemudian melakukan *post-test*. Dari hasil *post-test* siswa kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 80,50. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* yang menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Sumurbandung.

Kedua, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dan tidak menggunakan metode *mind mapping* pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Sumurbandung. Terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan metode *mind mapping* sebesar 80,50, sedangkan pada kelas yang menggunakan metode konvensional mencapai 73,97. Dari penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *independent sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak, sementara hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan metode *mind mapping* dan tidak menggunakan metode *mind mapping* pada materi Kenampakan Alam dan Buatan di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas V SDN 1 Sumurbandung.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat disampaikan peneliti setelah melakukan penelitian dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bagi sekolah.

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan arahan dan pelatihan kepada para guru dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran di kelas. Upaya ini dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga siswa selalu termotivasi untuk belajar. Sekolah juga harus memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung penggunaan *mind mapping* di kelas. Hal ini melibatkan penyiapan alat-alat tulis, papan tulis, atau teknologi yang dibutuhkan.

2. Bagi guru.

Rencanakan penggunaan metode *mind mapping* sebagai komponen dalam perencanaan pembelajaran. Guru juga dapat menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran lain. Guru juga memiliki opsi untuk

menerapkan metode pembelajaran lain sesuai dengan tantangan yang dihadapi dalam kelas dan mempertimbangkan materi yang perlu diperbaiki. Hal ini disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar.

3. Bagi siswa

Pastikan untuk memahami konsep dasar *mind mapping*, termasuk cara membuat dan menggunakan peta konsep. Pemahaman yang kuat tentang teknik ini akan membantu dalam memahami materi materi pelajaran dan membantu untuk mengingat materi pelajaran.

4. Kepada peneliti selanjutnya.

Untuk melaksanakan penelitian sejenis, disarankan untuk melakukan perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, seperti mengadopsi kurikulum terkini dan menjelajahi materi-materi yang belum pernah menjadi objek penelitian sebelumnya.